

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun faktor-faktor yang diteliti adalah *corporate social responsibility* (CSR), profitabilitas (ROA), *net profit margin* (NPM), *earning per share* (EPS), terhadap harga saham.

2. Periode Penelitian

Penelitian ini meneliti dan menganalisis *corporate social responsibility* (CSR), profitabilitas (ROA), net profit margin (NPM), *earning per share* (EPS), terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010 hingga 2014.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui masing-masing arah dan pengaruh antar variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Data yang telah diperoleh untuk penelitian diolah, diproses, dan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan program Eviews 7 kemudian akan ditarik kesimpulan dari hasil analisis.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam meneliti hipotesis pada penelitian ini, variabel yang digunakan terbagi menjadi dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yang digunakan adalah harga saham. menurut Warsini (2009) saham adalah sura tanda bukti penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Dalam penelitian ini harga saham yang diambil adalah harga saham pada saat penutupan (*closing price*).

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Ada empat variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *corporate social responsibility* (X_1), profitabilitas (X_2), net profit margin (X_3), earning per share (X_4). Tiap-tiap variabel dinyatakan sebagai berikut:

- a. *corporate social responsibility* atau CSR (X_1), dengan rumus:

$$CSRDI = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

- b. Profitabilitas (X_2) diproksikan oleh *Return On Assset* (ROA) dengan rumus:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

- c. Net Profit Margin (X_3), dengan rumus:

$$NPM = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Penjualan}$$

d. Earning Per Share (X_4), dengan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}}$$

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan mengenai operasionalisasi variabel penelitian di atas.

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

| Variabel | Konsep | Indikator |
|--|---|---|
| Harga Saham (Y) | Harga saham yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham pada saat penutupan | Harga saham = closing price |
| <i>corporate social responsibility</i> (X_1) | Rasio yang digunakan untuk menggambarkan tanggung jawab sosial perusahaan kepada stakeholders dalam laporan tahunannya. Rasio ini dikur dengan membagi jumlah item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang tercantum dalam annual report dengan jumlah item yang ditentukan yaitu 78 item. | $CSR = \sum x_{ij} / n_j$ |
| Profitabilitas (X_2) | Profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya | $ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$ |
| Net Profit Margin (X_3) | Rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. | $NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$ |
| Earning Per Share (X_4) | Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk setiap saham yang dimiliki stakeholder. Semakin besar nilai eps, lebih menarik saham yang akan dibeli, sehingga bisa meningkatkan harga saham itu sendiri. | $EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang diterbitkan}}$ |

Sumber: Data diolah penulis

D. Metode Pengumpulan Data

Prosedur dan metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data Sekunder

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder dimana data tersebut telah dibuat oleh pihak luar dalam bentuk laporan keuangan yang lengkap untuk mendeteksi semua variabel dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014. Data tersebut diperoleh dari situs <http://www.idx.co.id/> kemudian peneliti mempelajari data yang di dapat dari sumber tersebut.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang dan digunakan untuk tolak ukur pada penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan meneliti literatur-literatur yang tersedia seperti buku, jurnal, dan sumber lain yang menyangkut harga saham, *corporate social responsibility*, *return on asset*, *net profit margin*, *earning per share*.

E. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014 yang berjumlah 39 Perusahaan.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel, dimana sampel tersebut adalah yang memenuhi kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

- a. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan pertambangan terdaftar di BEI periode 2010-2014.
- b. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2010-2014.
- c. Perusahaan pertambangan yang melaporkan dan mengungkapkan laporan mengenai *Corporate Social Responsibility* secara berturut turut periode 2010-2014.

Berdasarkan kriteria tersebut kemudian dipilih 14 perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

F. Metode Analisis

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif membahas cara-cara pengumpulan data, penyerdehanaan angka-angka pengamatan yang diperoleh (meringkas dan menyajikan), serta melakukan pengukuran pemusatan dan penyebaran informasi yang lebih menarik,, berguna, dan lebih mudah dipahami. Dengan statistika deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji

dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada (Sugiarto, 2015).

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

2. Model Persamaan Regresi

Model persamaan regresi linier berganda (*multiple linear regression*)

yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

α = Nilai intercept atau constanta

X_1 = *corporate social responsibility*

X_2 = ROA

X_3 = Net profit margin

X_4 = Earning Per Share

β_1, β_4 = koefisien regresi

e = error

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Mahyu (2015) Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan *linear* antarvariabel independen. Karena melibatkan beberapa

variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen).

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dengan menggunakan *correlation matrix* (matriks korelasi). Jika terdapat koelasi antara satu variabel dengan variabel lain yang kuat (nilai lebih besar dari 0,8) maka terdapat indikasi multikolinieritas.

4. Regresi Data Panel

Terdapat dua pengujian yang dapat dilakukan untuk melakukan pemilihan pendekatan data panel. Adapun langkah pertama pemilihan adalah dengan menggunakan pengujian *Chow test* terlebih dahulu, baru kemudian dilanjutkan dengan pengujian *Hausman test* jika diperlukan. Untuk pengujian dijelaskan sebagai berikut:

a. *Chow Test* (Uji Chow)

Menurut Ghozali (2013), *chow test* adalah alat untuk menguji *test for equality of coefficients* atau kesamaan koefisien dan test ini ditemukan oleh Gregory Chow. *Chow Test* digunakan untuk memilih model manakah yang lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian, yaitu antara menggunakan model Common Effect atau Fixed Effect. Chow Test didasarkan pada hipotesis nol, tidak adanya heterogenitas individu, dan hipotesis alternatif,

adanya heterogenitas pada cross section. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Model yang tepat adalah Common Effect

H_a : Model yang tepat adalah Fixed Effect

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas Cross Section Chi-square $< \alpha$ 0.05 maka H_0 ditolak

Jika probabilitas Cross Section Chi-square $> \alpha$ 0.05 maka H_0 diterima

b. *Hausman Test* (Uji Hausman)

Hausman Test digunakan untuk menentukan model yang paling tepat untuk digunakan apakah akan menggunakan model Fixed Effect atau Random Effect.

Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Model yang tepat adalah Random Effect

H_a : Model yang tepat adalah Fixed Effect

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas Cross section dari chi-square $< \alpha$ 0.05 maka H_0 ditolak

Jika probabilitas cross section dari chi-square $> \alpha$ 0.05 maka H_0 diterima

Hasil dari uji *Hausman* akan ditetapkan sebagai pendekatan model yang berlaku dan dijadikan alat bagi peneliti untuk mengestimasi

regresi data panel. Prosedur pengujian dilakukan dengan menggunakan menu yang ada pada program *EViews* dengan melihat probabilitas dari *Chisquare*. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak atau *fixed effect* lebih baik dari *random effect*. Jadi, apabila *chi-square* hitung $> \text{chi-square}$ tabel, dan *p-value* signifikan, maka H_0 ditolak dan model *fixed effect* lebih tepat untuk digunakan.

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian Parsial (Uji-t)

Menurut Ghazali (2013), uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tahap pengujian ini seluruh variabel independen diuji secara bersama-sama untuk melihat apakah variabel-variabel independen tersebut mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Pengujian dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian menggunakan α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi (0,05). Kriterianya adalah sebagai berikut:

Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima, yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Goodness of Fit*) yang dinotasikan dengan R^2 , suatu ukuran yang penting dalam regresi untuk menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa dekatnya garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel X. Semakin R^2 mendekati 1 semakin baik persamaan regresi tersebut.